

**BAB III**  
**MONOGRAFI NAGARI CAMPAGO BARAT KECAMATAN V KOTO**  
**KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**3.1 Sejarah**

Kenagarian Campago dibentuk pada tahun 1948 dengan Korong sebanyak 12 Korong, termasuk didalamnya Korong Campago, Bayur, Sungai Jilatang, Kajai, dan Sawah Rawang yang dulunya masih masuk ke Korong Bukit Gonggang dan Korong Bukit Kudung yang masih bergabung Korong Kampung Pauh. Pada saat berlakunya Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Desa bahwa Kabupaten Padang Pariaman telah dibentuk 475 Desa/Kelurahan dan setelah terjadinya pemekaran daerah pada tahun 1999 dan tahun 2002 dengan pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Pembentukan Kota Pariaman, maka jumlah Pemerintahan Desa berkurang menjadi 201 Desa. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 11)

Asal Campago itu adalah dari sebatang pohon campaka (Campago) yang sewaktu orang itu datang, dibawah pohon itulah mereka berkumpul menjelang mereka membuat rumah tinggal, karena sudah banyak yang bertempat tinggal di sana maka berdatanganlah orang dari daerah lain seperti dari VII Koto, Gunung Padang Alai, Koto Bangko, dan lain-lain.

Sesudah Indonesia merdeka mulai tahun 1950 yang akan memimpin Nagari Campago termasuk Nagari Campago Barat, Nagari Campago Selatan dipilih secara musyawarah dengan panggilan Wali Nagari dan tidak terfokus lagi pada suku yang mayoritas dan bahkan suku-suku lain yang menang dalam musyawarah Pemilihan Wali Nagari.

Dengan berlakunya undang-undang No.05 tahun 1979 tentang Pemerintah Desa, maka Korong yang ada menjadi Pemerintah Desa yang terdiri dari :

1. Desa Campago Selatan
2. Desa Campago Tengah
3. Desa Campago Utara
4. Desa Campago Barat (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 12)

Campago Barat merupakan salah satu Nagari pemekaran yang berada di kecamatan V Koto Kampung Dalam. Berdasarkan PERDA 01 tahun 2013 tentang pembentukan 43 Nagari, Nagari Campago Barat termasuk pecahan dari Nagari Campago yang mana menjadi tiga bagian yaitu Nagari Campago, Nagari Campago Barat, Nagari Campago Selatan. Peresmian pembentukan Nagari dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Sumpah Pelantikan Pejabat Wali Nagari yang mana bertepatan pada tanggal 19 Oktober 2016 dengan Pejabat Wali Nagari yaitu EVI DARNIS. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 12)

Nagari Campago Barat merupakan daerah dengan bentuk alam perbukitan 60% dan dataran 40%, maka mata pencaharian utama masyarakat Nagari Campago Barat adalah bidang pertanian/ perkebunan, peternakan dan juga berprofesi sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri, Swasta dan TNI-Polri. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 12)

Secara Administratif Pemerintahan Nagari Campago Barat berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Nagari Sikucur
- 2) Sebelah Selatan : Nagari Campago Selatan
- 3) Sebelah Timur : Nagari Campago
- 4) Sebelah Barat : Nagari Pilubang

Berdasarkan PERDA 01 tahun 2013 mengenai Pembentukan 43 Nagari secara administratif luas Nagari Campago Barat adalah lebih kurang 5,091 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 Korong yaitu Sawah Rawang, Kajai,

Bayur, Sungai Jilatang, Campago, Bukit Kudung. Secara geografis Nagari Campago Barat pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah Pertanian dan perkebunan karena posisi strategisnya berada pada dataran rendah dan perbukitan. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 13)

### 3.2 Sumber Daya Alam

- Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

Secara geografis Nagari Campago Barat memiliki potensi alam yang potensial untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan terutama dalam bidang pertanian. Didukung oleh posisi Nagari yang strategis dan sesuai dengan kondisi alam Nagari sebagian besar mata pencaharian penduduk merupakan petani. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 13)

- Subsektor Pertanian Pangan

Sumber data pertanian tahun 2016 menunjukkan luas Sawah di Nagari Campago Barat 180 Ha dengan hasil produksi 4,5 ton sampai 5,2 ton/Ha /tahun. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 13)

- Peternakan

Sub sektor Peternakan terhadap perekonomian Nagari Campago Barat cukup besar dari jumlah penduduk yang bermata pencaharian di sektor peternakan. Dan Pemerintah Nagari Campago Barat memberikan perhatian yang besar karena sub sektor ini berpotensi untuk dikembangkan mengingat potensi lahan untuk perkembangannya, serta keberadaan sarana prasarana pendukung cukup memadai, disamping permintaan pasar terhadap komoditi ini relatif cukup tinggi. Ini juga ditunjang

oleh pengelolaan ternak yang sudah cukup bagus yaitu secara intensif (dikandangkan), sehingga tidak ada ternak yang liar. Akan tetapi letak perkandangan yang menyebar bagi peternak yang berkelompok cukup menyulitkan dalam pemeliharaan maupun pengelolanya. (Profil Nagari Campago Barat, 2016: 13)

### 3.3 Sumber Daya Manusia

#### 3.3.1 Keadaan penduduk

Berdasarkan pemutahiran data pada bulan Desember 2016 jumlah penduduk Nagari Campago Barat terdiri dari 2902 Jiwa degan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1: Jumlah penduduk Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016**

No	Korong	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P
1	Sawah Rawang	138	165	303
2	Kajai	172	159	331
3	Bayur	463	335	798
4	Sungai Jilatang	383	231	614
5	Campago	388	278	666
6	Bukit Kudung	145	144	289
Jumlah				2902

Sumber: Profil Nagari Campago Barat Tahun 2016

#### 3.3.2 Menurut Kelompok Umur

**Tabel III.2: Jumlah umur penduduk Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016**

No	Korong	Tingkat Umur	
		0-14 Th	15-65 Th
1	Sawah Rawang	139	227
2	Kajai	278	259
3	Bayur	693	640
4	Sungai Jilatang	561	831
5	Campago	607	563
6	Bukit Kudung	253	239
Jumlah		2711	2759

Sumber: Profil Nagari Campago Barat Tahun 2016

#### 1.4 Sumber Daya Pembangunan

Sumber daya pembangunan Nagari pada hakikatnya segala bentuk aktivitas manusia (masyarakat dan manusia di Nagari dalam membangun diri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan wilayah Nagari baik yang bersifat fisik, ekonomi, sosial budaya politik, ketertiban, pertahanan dan keamanan, agama dan pemerintah yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan Desa/Nagari. Dengan demikian, pembangunan Desa/Nagari sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik yang bersumber dari Desa/Nagari, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi/lembaga domestik maupun internasional. (Profil Nagari Campago Barat Tahun 2016: 14)

Berbicara tentang pembangunan Nagari terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Secara umum, pembangunan Desa meliputi dua aspek utama yaitu :

1.4.1 Pembangunan Nagari dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) di Pedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan (*hardware* berupa pasarana dan prasarana pendidikan, dan *software* berupa segala bentuk pengaturan, kurikulum dan metode pembelajaran), keolahragaan, dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut Pembangunan Nagari.

Adapun agama atau keyakinan yang dianut oleh masyarakat Nagari Campago Barat menurut keyakinan masing-masing adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3: Agama yang dianut oleh Masyarakat Nagari Campago Barat**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2902
2	Kristen	-
3	Budha	-
4	Hindu	-
5	Dan lain-lain	-
	Jumlah	2902

Sumber: Profil Nagari Campago Barat Tahun 2016

Data di atas jelas bahwa semua warga Nagari Campago Barat adalah beragama Islam. Pelaksanaan ibadah yang dilakukan di Nagari Campago Barat itu biasa-biasa saja, maksudnya masih ada warga yang melaksanakan ibadah sholat berjamaah di mesjid, dan ada juga warga yang tetap melaksanakan sholat di rumah saja.

1.4.2 Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insani, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pengembangan dan

peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat di daerah Pedesaan sebagai warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual, dan sebagainya.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka manusia tidak akan mampu melakukan apapun, tidak ada pembaharuan-pembaharuan. Untuk itu pendidikan menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia dalam mencerdaskan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu masyarakat yang masih tergolong marjinal agar dapat melepaskan diri dari berbagai belenggu keterbelakangan sosial, ekonomi, politik dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insani ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Nagari.

Untuk Nagari Campago Barat sumber daya pembangunan berbentuk aspek fisik sebesar 60 % an pemberdayaan sebesar 40 %, yang mana aspek fisik berupa pembangunan jalan, irigasi, jembatan, talud. Sedangkan untuk pemberdayaan berupa pembinaan kader posyandu, kegiatan keagamaan dan lain-lain. (Profil Nagari Campago Barat Tahun 2016: 15)

### **1.5 Media sosial di Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman**

Media sosial banyak memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk, semua itu tergantung dari penggunaannya sendiri. Hal ini disebabkan karena di dalam media sosial terdapat hiburan maupun

pendidikan. Dapat diperhatikan bahwa di dalam media sosial semua yang dibutuhkan akan terpenuhi, apa yang kita cari akan dipermudah hanya dengan menggunakan media sosial. Oleh karena itu media sosial banyak diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Dari banyaknya media sosial ada masyarakat yang hanya sekedar menggunakan tapi tidak terpengaruh untuk mengikutinya dan dipraktikkan di kehidupannya dari apa yang dilihat di media sosial dan ada pula sebagian masyarakat yang terpengaruh dan mempraktikkannya di dalam kehidupannya untuk dianggap mengikuti trend yang sedang hangat di media sosial. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga Nagari Campago yang berlomba-lomba untuk dapat memiliki *smarphone*, *smarphone* dapat mengakses media sosial dengan mudah dan dapat memposting kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan agar orang lain mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang selalu update dan mengetahui segala hal. (Profil Nagari Campago, 2016)

Hal serupa juga ditambahkan oleh Fahmi sebagai sekretaris Kantor Wali Nagari Campago Barat yang mengatakan:

“Media sosial banyak digunakan oleh kalangan remaja sampai orang dewasa, di antara media sosial yang banyak digunakan adalah *facebook* dan *whatsapp*. Umumnya masyarakat Campago Barat lebih banyak menggunakan media sosial dari *smarphone* yang mereka miliki dan ada sebagian yang memilih pergi ke warnet. (Wawancara Fahmi, 2019)

Selanjutnya Fahmi mengatakan bahwa:

“Masyarakat Campago Barat pada umumnya memiliki *smarphone*, apalagi pada zaman sekarang ini *smartphone* sudah dimiliki oleh semua orang, sekurang-kurangnya di dalam satu keluarga memiliki satu *smartphone*, gunanya untuk melancarkan hubungan komunikasi dengan orang atau keluarganya yang jauh, kondisi jaringan internet di Campago Barat sudah lumayan bagus, yang



membuat masyarakat dapat memperoleh informasi dan berita-berita melalui media sosial selain TV. (Wawancara Fahmi, 2019)

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Campago Barat pada umumnya sudah memiliki *smartphone* sehingga bisa mengakses media sosial. Media sosial banyak digunakan oleh kalangan remaja sampai orang dewasa, di antara media sosial yang banyak digunakan adalah seperti *facebook* dan *whatsapp* dan kondisi jaringan internet di Nagari Campago Barat sekarang ini sudah lumayan bagus.

